TL4446

Declaração Final da Reunião de Dare

Dare, 10-11 de Setembro de 1998

Texto em:
Bahasa Indonesia
Inglês
Português

PENGANTAR.

n Dengan ucapan terima kasih kepada kedua pimpinan gereja dalam peranannya sebagai mediator dialog antar tokoh Timor Loro Sae
n Menjunjung tinggi suasana keterbukaan, persatuan dan perdamaian yang telah terwujud di antara para peserta selama berjalannya pertemuan;
n Kami para peserta pertemuan "SORU MUTU BA DAME NEON IDA DEIT" dengan ini menyatakan sbb:

1. Semua peserta menyambut baik dan sangat mendukung kesediaan dan peranan hierarki Gereja Timor Loro Sae menjadi mediator dialog antara tokoh masyarakat Timor Loro Sae;

2. Semua peserta menginginkan adanya rekonsiliasi demi persatuan dan perdamaian di antara orang Timor Loro Sae;

3. Semua peserta sepakat perlunya ditetapkan suatu landasan saling pengertian sebagai dasar pijakan untuk menyelesaikan masalah Timor Loro Sae;

4. Semua peserta menunjukkan kemauan politik untuk menggalang dialog yang berkelanjutan, pro-aktif dan prospektif dalam upaya menyamakan visi, persepsi, bahasa dan tindakan orang Timor Loro Sae menuju penyelesaian akhir masalah Timor Lorosae;

5. Semua peserta berkeinginan kuat untuk mewujudkan masyarakat yang damai tenteram dan sejahtera dengan mengutamakan kepentingan umum secara kongkrit melalui pelaksanaan:
a. Hak-hak dasar: Peghormatan terhadap martabat pribadi manusia dan kehidupan;
b. Hak-hak sosial, ekonomi dan budaya: pangan,papan, sandang, pendidikan, pelerjaan, kesehatan, sumber daya manusia, ketahanan dan kelestarian budaya, identitas religius-budaya serta tradisi masyarakat Timor Loro Sae;
c. Hak-hak sipil politik: membentuk masyarakaat madani, demokratik dan majemuk serta membangun pelaksanaan hukum yang adil dan peradilan yang independen;
d. Pelestarian lingkungan hidup;
e. Solidaritas antar masyarakat regional, nasional dan internasional.

6. Semua peserta menyatakan menyadari adanya dua pandangan untuk penyelesaian masalah Timor Loro Sae yaitu, referendum dan otonomi sehingga diperlukan segera adanya usaha selanjutnya untuk mengupayakan suatu plataform bersama yang mempersatukan masyarakat Timor Loro Sae;

7. Semua peserta memandang perlu dipertimbangkanya pembentukan suatu wadah representatif bagi semua orang Timor Loro Sae, setelah ditemukan suatu plataform bersama.

8. Semua peserta berpandangan sama untuk memulai era baru solidaritas Timoris dimana dalam penyelesaian akhir tidak perlu ada yang merasa menang atau kalah dan tidak perlu ada yang merasa dirinya pahlawan atau penghianat;

9. Semua peserta berpandangan sama bahwa pertemuan-pertemuan semacam ini di masa yang akan datang perlu dihadiri oleh wakil-wakil dari semua faksi politik dan sosial termasuk, dalam hal ini, para pemimpin perlawanan di hutan, di penjara dan di luar negeri;

10. Semua peserta berpandangan sama untuk menunjang adanya suatu masyarakat demokratis dimana perbedaan pendapat itu adalah hak sehingga tidak dibenarkan adanya pemaksaan kehendak dari satu pihak kepada pihak lain;

11. Semua peserta bersepakat agar:

a. Hasil-hasil pertemuan ini harus disosialisasikan kepada masyarakat dan diamalkan oleh seluruh peserta.
b. Perlu diadakan pertemuan-pertemuan lebih lanjut sampai terbentuknya plataform bersama dan wadah rekonsiliasi sebagaimana dimaksud di atas. Semua peserta bersedia ikut serta secara aktif mendukung pelaksanaanya.
c. Perlu dibina suasana dialogis dengan semua pihak yang terkait dengan masalah Timor Loro Sae sehingga penyelesaian masalah Timor Loro Sae dapat diterima oleh semua pihak;

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melindungi dan memberkati setiap langkah kita semua.

Dare, 11 September 1998

KOMUNIKE BERSAMA INI DITANDA TANGANI OLEH:

MEDIATOR:

Uskup Diosis Dili
Mgr. Carlos Filipe Ximenes Belo, SDB

A.n. Uskup Diosis Baucau Vikjen
Mgr. Mario do Carmo Lemos Belo, Pr

Peserta

1	26
2.	27
3.	28
4.	29
5.	30
6	31
7	32
8	33
9	34
10	35
11	36
12	37
13	38
14	39
15	40
16	41
17	42
18	43
19	44
20	45
21	46
22	47
23	48
24	49
25	50

English version
Hasil Rumusan
Sidang Pertemuan Soru Mutu Ba Dame Neon Ida Deit
Tanggal 10-9-1998

Final Formulation of the Meeting

· Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
· With praisings and glory to God the Almighty,

· Dengan ucapan terima kasih kepada pimpinan Gereja atas peranannya sebagai mediator dialog antara tokoh-tokoh Timor Loro Sae,
· With gratefulness to the Church's leadership for its mediation in the dialogue amongst the East Timorese leaders,

· Menjunjung tinggi suasana keterbukaan, persatuan dan perdamaian yang telah terwujud di antara peserta pertemuan,
· Appreciating greatly the atmosphere of openness, unity, and peace achieved amongst the participants of the Meeting,

Kami, para peserta pertemuan Soru Mutu Ba Dame, Neon Ida Deit menyatakan:
We, the participants of the Meeting "Soru Mutu Ba Dame, Neon Ida Deit" declare:

1. Semua peserta menyambut baik dan sangat mendukung kesediaan dan peranaan hierarki gereja menjadi mediator dialog antara tokoh masyarakat Timor Loro Sae;
1. All participants agree and support greatly the local hierarchical Church's disponibility and role in mediating the dialogue between leaders of East Timorese society;

2. Semua peserta menginginkan adanya rekonsiliasi demi persatuan dan perdamaian di antara orang Timor Loro Sae;
2. All participants advocate for reconciliation in order to achieve unity and peace amongst the East Timorese;

3. Semua peserta sepakat perlunya ditetapkan suatu landasan saling pengertian sebagai dasar pijakan untuk menyelesaikan masalah Timor Loro Sae;
3. All participants agree on the need to establish a base for mutual understanding as a stepping ground for the solution of the question of East Timor;

4. Semua peserta menunjukkan kemauan politik untuk menggalang dialog yang berkelanjutan, pro-aktif dan prospektif dalam upaya menyamakan visi, persepsi, bahasa dan tindakan orang Timor Timur menuju penyelesaian akhir masalah Timor Timur;
4. All participants have showed good political will to explore further pro-active and prospective dialogues in the effort to unify vision, perception, language, and action of the East Timorese towards the final solution of the question of East Timor;

5. Semua peserta berkeinginan kuat untuk mewujudkan masyarakat yang damai, tenteram dan sejahtera dengan mengutamakan kepentingan umum secara kongkrit melalui pelaksanaan:
5. All participants demonstrate strong desire to achieve a harmonic, peaceful, and better-off society giving priority to the common interest through:

a. Hak-hak dasar: penghormatan tehadap martabat pribadi manusia dan kehidupan;
a. Basic rights: respect towards human dignity and life

b. Hak-hak sosial, ekonomi dan budaya: pangan, papan, sandang, pendidikan, pekerjaan, kesehatan, sumber daya mansuaia, ketahanan dan kelestarian budaya, identitas religius-budaya serta tradisi masyarakat Timor Loro Sae;

b. Social, economic, and cultural rights: food, shelter, clothing, education, job, health, human resource, cultural safe-guarding and preservation, cultural-religious identity and tradition of the East Timorese society;

c. Hak-hak sipil-politik: membentuk masyarakat madani, demokratik dan majemuk serta membangun komunikasi secara benar dan pantas, pelaksanaan hukum yang adil dan peradilan yang independen;
c. Civil and political rights: to establish a civil, demacratic and pluralistic society, and develop palusible and adequate communication

d. Pelestarian lingkungan hidup;
d. The preservation of the environment

e. Solidaritas antar masyarakat regional, nasional dan internasional
e. Solidarity amongst regional, national, and international community.

6. Semua peserta menyatakan menyadari adanya dua pendangan untuk penyelesaian masalah Timor Loro Sae, yaitu Otonomi dan Referendum, sehingga diperlukan segera adanya usaha selanjutnya untuk mengupayakan suatu plataforma bersama yang mempersatukan masyarakat Timor Loro Sae;
6. All participants state to be aware of the two views, Autonomy and Referendum, pertinent to the solution of the problem of East Timor, for which reason are urgently needed further efforts towards forming a joint platform which envisages the unification of the East Timorese society;

7. Semua peserta memandang perlu dipertimbangkannya pembentukan suatu wadah representatif bagi semua orang Timor Loro Sae setelah ditemukan suatu platform bersama;
7. All participants share the view that a representative body of all East Timorese needs to be considered after the establishment of a joint platform;

8. Semua peserta berpandangan sama untuk memulai era baru solidaritas timoris di mana tidak perlu ada yang merasa menang atau kalah, dan tidak perlu ada yang merasa dirinya pahlawan atau penghianat;
8. All participants share the need for the commencement of a new era of Timoric Solidarity whereby there need not be anyone with winning or loosing feelings as there need not be anyone with heroic or treacherous feelings;

9. Semua peserta berpandangan sama bahwa pertemuan-pertemuan semacam ini di masa yang akan datang perlu dihadiri oleh wakil-wakil dari semua faksi-faksi politik dan sosial termasuk dalam hal ini para pemimpin perlawanan di hutan, di penjara dan di luar negeri;
9. All participants hold the view that further meetings of the kind need to be attended by representatives of all political and social factions, including in this case the resistence leaders in the jungle, in prison, and abroad;

10. Semua peserta berpandangan sama untuk menunjang adanya suatu masyarakat demokratis di mana perbedaan pendapat itu adalah hak sehingga tidak dibenarkan adanya pemaksaan kehendak dari satu pihak kepada pihak lain.
10. All participants advocate for the creation of a democratic society in which the difference of opinion is a right, therefore, imposition of will by one upon the other is not permitted;

11. Semua peserta bersepakat agar:
11. All participants agree to:

a. Hasil-hasil pertemuan ini harus disosialisakan kepada masyarakat dan diamalkan oleh seluruh peserta;
a. The achievements of this meeting ought to be socialized to the society and observed by every participant of the Meeting;

b. Perlu dibina suasana dialogis dengan swmua pihak yang terkait dengan masalah Timor Timur sehingga penyelesaian masalah Timor Timur dapat diterima oleh semua pihak;
b. An atmosphere of dialogue has to be guided, involving all parties concerned with the problem of East Timor so that the solution becomes acceptable by everyone concerned;

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melindungi kita semua dan memberkati setiap usaha kita.
May Almighty God protect us all and bless every effort of ours.

Dare, Timor Loro Sae, September 11, 1998

This joint Communique is signed by

.....

Portugis version

Introdução:

Louvor e glória a Deus todo poderoso;
Agradecendo a iniciativa da Igreja Hierárquica de Timor Lorosae pelo seu papel de mediador no dialogo entre os lideres de Timor Lorosae;
Tendo em grande apreço o ambiente de abertura, unidade e paz que reinou entre os participantes da reunião;
Nós, os participantes da reunião "Soru Mutu ba damai neon ida deit", afirmamos :

1. Todos os participantes de comum acordo dão o seu aval à disposição e o papel da Igreja Hierárquica de Timor Lorosae como mediador do dialogo entre os lideres de Timor Lorosae.

2. Todos os participantes aspiram uma reconciliação em prol da unidade e da paz para o povo de Timor Lorosae.

3. Todos os participantes de comum acordo sentem a necessidade de estabelecer uma plataforma comum de entendimento como base para a solução do problema de Timor Lorosae.

4. Todos os participantes manifestam a vontade política de iniciar o dialogo continuo pro-activo, e prospectivo no esforço de convergir visão, percepção, linguagem e atitude dos timorenses em direcção da solução final do problema de Timor Lorosae.

5. Todos os participantes manifestam veementemente o desejo de edificar uma sociedade pacifica e prospera dando prioridade, concretamente, aos interesses comuns através da implementação de:
a. Direitos fundamentais : respeito pela vida e dignidade da pessoa humana ;
b. Direitos social económico e cultural : alimentação, habitação, vestuário, educação, trabalho, saúde, recursos humanos, defesa e salvaguarda da cultura, identidade religiosa cultural e a tradição do Povo de Timor Lorosae.
c. Direitos civis e políticos : construir uma sociedade civil, democrática e pluralista bem como a aplicação justa de direito e de um tribunal independente.
d. Conservação do meio ambiente

e. Solidariedade entre os povos a nível nacional, regional e internacional

6. Todos os participantes afirmam estarem cientes da existência de duas correntes na solução do problema de Timor Lorosae isto é, Autonomia Especial e Referendum, e que como consequência, necessita urgentemente de esforços na busca de uma plataforma comum que unifique o povo de Timor Lorosae.

7. Todos os participantes julgam necessário ponderar pela formação de um órgão representativo para o Povo de Timor Lorosae após o estabelecimento da dita plataforma comum.

8. Todos os participantes comungam a mesma visão de principiar uma nova era de solidariedade timorense onde na solução final, não haja vencidos nem vencedores como também nem heróis ou traidores.

9. Todos os participantes comungam a mesma visão de que, encontros deste caracter, no futuro, necessitam da participação dos representantes de todas as facções político-sociais em conflito, incluindo os lideres da resistência nas montanhas, na prisão e na diáspora.

10. Todos os participantes comungam a mesma ideia no intuito de proporcionar uma sociedade democrática onde a divergência de opiniões seja reconhecida como direito a fim de não haver imposição de vontades.

11 A- O resultado deste encontro devera ser socializado a toda população de Timor Lorosae, interiorizado e vivido por todos os participantes.
B- Existe a necessidade de promover encontros no futuro até à formação da plataforma comum e do órgão de reconciliação conforme acima referido. Todos os participantes estão dispostos a apoiar activamente a sua implementação.
C- Existe a necessidade de promover um ambiente de dialogo com todas as partes envolvidas no problema de Timor Lorosae a fim de que a solução do problema de Timor Lorosae seja aceite por todas as partes.

Que Deus todo poderoso guarde e abencoe todas as nossas actividades

Dare - Timor Lorosae, 11 de Setembro de 1998.-

Assinam o comunicado conjunto (anexo):

Nota: O anexo referido no texto, com os nomes de todos os participantes da reunião, não vinha incluído na mensagem.